

Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV SDN 13 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2025

Ni Nyoman Dewi Supariani¹, Ni Wayan Arini², Asep Arifin Senjaya³,
Ni Made Sirat⁴, Ni Kadek Rupini Yelia⁵
Koresponden email: dewisupariani66@gmail.com

^{1,2,3} Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Abstract

Dental and oral health issues remain a significant concern in public health, especially among elementary school-aged children. This condition can affect their learning process and overall growth and development. This study aims to determine the level of knowledge and the condition of dental and oral hygiene among 49 fourth-grade students at SD Negeri 13 Sesetan, South Denpasar, in 2025. The method used is descriptive qualitative. Data were collected through a questionnaire consisting of 10 multiple-choice questions regarding dental and oral health knowledge, as well as direct examination using the Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S). The results showed that out of 49 students, 27 (55%) had very good knowledge, 10 (20%) good, 8 (16%) fair, 3 (6%) poor, and 1 (2%) failed, with an average knowledge score of 76.7. Meanwhile, the level of dental and oral hygiene based on the OHI-S index indicated that 20 students (41%) were in the good category, 20 (41%) moderate, and 9 (18%) poor, with an average score of 1.91 (moderate category). It can be concluded that good knowledge is not fully accompanied by optimal hygiene practices.

Keywords: dental health knowledge; oral hygiene; elementary school students.

Pendahuluan

Kemenkes (dalam Wijayanti, 2022) mengatakan salah satu komponen utama dari unsur kesehatan yang secara umum adalah kesehatan tubuh terutama kesehatan gigi dan mulut¹.

Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023, mengatakan proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 43,6% dari populasi Indonesia, sedangkan di Bali mencapai 31,6%, masalah kesehatan gigi dan mulut. Prevalensi anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia yang berdasarkan kelompok umur 10- 14 tahun sebesar 37,2%. Angka gangguan sehatnya masalah kesehatan gigi dan mulut di provinsi Bali mencapai, pada kelompok umur anak usia 10- 14 tahun sebesar 1,3%. Masyarakat Indonesia yang memiliki kebiasaan menjaga kebersihan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi setiap hari mencapai 72,5% dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar mencapai

6,2% sedangkan untuk di provinsi Bali yang memiliki kebiasaan menjaga kebersihan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi setiap hari mencapai 77,4% dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar mencapai 12,4%².

Penelitian yang dilakukan oleh Andini (2022), di SD N 15 Sesean menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dengan 53,66% responden berada pada kategori sangat baik dan jumlah yang sama dalam kategori sedang. Sementara itu, kebersihan gigi dan mulut siswa berdasarkan pemeriksaan menggunakan indeks OHI-S menunjukkan rata – rata sebesar 1,79 yang termasuk kategori sedang dan rata – rata responden dalam kategori buruk sebanyak 12,2³.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya status kesehatan gigi dan mulut anak-anak di antaranya adalah rendahnya kesadaran menyikat gigi secara benar, kurangnya pengetahuan, serta minimnya perhatian dari orang tua (Rasiman, 2020). Kebiasaan mengonsumsi makanan manis, teknik menyikat gigi yang salah, dan tidak melakukan pemeriksaan gigi secara rutin juga memperparah kondisi ini⁴.

Selain itu meskipun anak-anak sering menyikat gigi banyak yang memiliki plak karena pembersihan yang tidak tepat⁵.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan dan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV SD N 13 Sesean Denpasar Selatahn Tahun 2025.

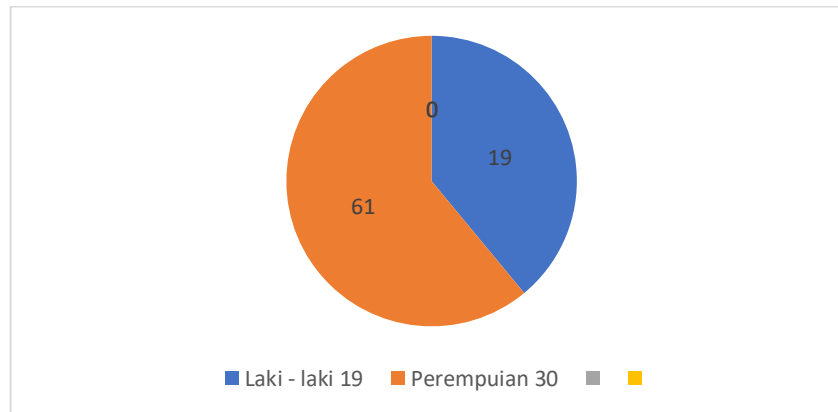
Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, kondisi, atau fenomena tertentu. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 49 orang.

Hasil

Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD N 13 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2025 terdapat 49 siswa yang bersedia untuk dijadikan partisipan dan didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 1. Karakteristik Jumlah Siswa Kelas IV SDN 13 Sasetan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 1. menunjukkan bahwa karakteristik jumlah siswa kelas IV SD N 13 Sasetan berdasarkan jenis kelamin perempuan berwarna kuning dan siswa berjenis kelamin laki – laki berwarna biru.

1. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini hasil dari laporan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di SD N13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan berdasarkan hasil pemeriksaan kartu status *OHI-S* dan hasil lembar soal. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SD N 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025 diperoleh hasil seperti dibawah ini:

- a. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut IV di SD N 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV di SD N 13 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025.

No.	Kategori	f	%
1.	Sangat baik	27	55,10
2.	Baik	10	20,41
3.	Cukup	8	16,33
4.	Kurang	3	6,12
5.	Gagal	1	2,04
	Jumlah	49	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kategori sangat baik dengan 27 siswa (55,10%) dan paling sedikit dengan kategori gagal yaitu 1 siswa (2,04%).

- b. Rata-rata pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV SD N 13 Sesetan adalah sebesar 76,7 termasuk dalam katagori baik.
- c. Distribusi frekuensi nilai kebersihan gigi dan mulut Siswa Kelas IV di SD N 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV di SD N 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025.

No.	<i>OHI-S</i>	f	%
1.	baik	20	41
2.	Sedang	20	41
3.	Buruk	9	18
	Jumlah	49	100

Tabel 2 menunjukkan persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV SD N 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025 paling banyak dengan kriteria baik yaitu 20 orang (41%) dan paling sedikit dengan kriteria buruk 9 (18%).

Rata-rata nilai kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) siswa kelas IV SD N 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025 adalah sebesar 1,91 termasuk kedalam kategori sedang.

Pembahasan

Hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut responden adalah kategori sangat baik: 27 orang (55,10%), kategori baik: 10 orang (20,41%), kategori cukup: delapan orang (16,33%), kategori kurang: tiga orang (6,12%), kategori gagal: satu orang (2,04%) dengan rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebesar 76,7 termasuk kategori baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa belum memahami cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan benar. Hal ini dapat didukung oleh beberapa faktor, secara internal siswa yang memperoleh kategori sangat baik kemungkinan besar

memiliki motivasi belajar yang baik serta pernah mengikuti kegiatan penyuluhan dan program menyikat gigi bersama. Faktor lingkungan sekolah termasuk guru dan akses informasi kesehatan turut membentuk pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sebaliknya, siswa yang masuk dalam kategori gagal umumnya di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan dasar mengenai kesehatan gigi dan mulut. yang dapat terjadi karena kurangnya mengikuti penyuluhan. Hasil ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2018), pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan dan sangat dipengaruhi oleh pendidikan, media informasi, serta lingkungan sekitar.

Syah (2015), menyatakan nilai pengetahuan antara 70 hingga 79 termasuk dalam kategori baik, sehingga secara teoritis nilai 76,7 sudah sesuai dikategorikan sebagai baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik meskipun masih perlu ditingkatkan agar mencapai kategori sangat baik.

Hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV SD N 13 Seseetan tahun 2025 menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa (41%) dengan kategori baik, 20 siswa (41%) dalam kategori sedang, dan sembilan siswa (18%) dalam kategori buruk, dengan rata-rata sebesar 1,91 termasuk kategori sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan siswa belum memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar dan belum memiliki kebiasaan menyikat gigi secara rutin yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Faktor lain yang mendukung adalah pola konsumsi makanan, di mana siswa yang terbiasa mengonsumsi makanan yang manis-manis diluar sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Kususmaningsih et., al 2023 menyatakan bahwa menyikat gigi adalah proses membersihkan plak yang melekat pada gigi, biasanya dilakukan setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur. Tujuan menyikat gigi adalah untuk mencegah pertumbuhan bakteri, dan harus dilakukan minimal dua kali setiap hari untuk mencegah plak dan sisa makanan menumpuk dan melekat pada gigi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tingkat pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV di SDN 13 Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah kategori sangat baik 55,10%, kategori baik 20,41%, kategori cukup 16,33%, kategori kurang 6,12%, kategori gagal 2,04%. dan rata – rata sebesar 76,7 dengan kategori baik. Kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV SD N 13 Sesetan dengan kategori baik 41%, kriteria buruk 18%, dan rata-rata sebesar 1,91 dengan kriteria sedang.

Daftar Pustaka

1. Wijayanti, D. (2022). Kesehatan gigi dan mulut sebagai komponen utama kesehatan anak. *Jurnal Kesehatan Anak*, 10(1), 15–20.
2. Survei Kesehatan Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia dalam Angka*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/>
3. Andini, A. (2022). Gambaran Pengetahuan dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN 15 Sesetan. *Skripsi. Denpasar: Program Studi Keperawatan, STIKes Bali*.
4. Putri, D., Herijulianti, E., & Nurjanah, I. (2016). Faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut. *Jurnal Kesehatan*, 16, 45–53.
5. Suryani, L. (2018). Gambaran menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas V di MIN 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.22373/biotik.v5i2.3024>
6. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta.
7. Syah, M. (2015). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.
8. Kususmaningsih, W., Hidayati, S., & Ulfah, S. F. (2023). Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas 5 setelah menggunakan media papan game. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut*, 14(1), 45–5



JURNAL KESEHATAN GIGI

Dental Health Journal



Print ISSN : 2337-4187

Online ISSN : 2657-1811

<https://ejournal-poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG>

Volume. 13 Nomor 1
Pebruari 2026